

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1. Trans Jogja

A. Gambaran Umum Trans Jogja

Trans Jogja mulai beroperasi mulai tanggal 18 Februari 2008 dengan uji coba selama satu minggu. Selama masa uji coba tarif yang dikenakan yaitu 1000 rupiah. Pada awal peluncurannya, Trans Jogja beroperasi dengan menggunakan 54 bis yang di dalam setiap bis terdiri dari 22 tempat duduk dan estimasi 19 berdiri. Jumlah yang disediakan Trans Jogja dibagi menjadi dua bagian, yaitu 49 bis operasional harian dan enam bus cadangan. Pada mulanya, Trans Jogja beroperasi dalam tiga koridor utama, yang masing-masing dua jalur ulang alik dengan panjang rute 33-36 KM dan *round trip time* rata-rata 2-2.5 jam. Waktu beroperasi Trans Jogja mulai pada pukul 05.30 sampai 21.30.

Trans Jogja juga menyediakan halte dan mesin *ticketing* yang berjumlah 112 unit. Terdapat 34 halte yang dibangun di Kota Yogyakarta sedangkan mesin tiket bus yang disediakan sebanyak 54 unit. Trans Jogja juga memiliki pengemudi dan pramugari dalam pengoperasiannya sejumlah 125 orang serta 744 petugas halte yang merupakan non PNS Dinas Perhubungan.

Beberapa fasilitas yang disediakan Trans Jogja yaitu:

1. Fasilitas *park & ride* : Terminal Ngabean & Prambanan
2. Fasilitas jalur pejalan kaki : secara khusus tidak ada karena seluruh shelter, baik yang semi-permanen maupun portable, diletakkan di pedestrian.
3. Fasilitas pendukung lainnya : kursi ruang tunggu, bahan bacaan, petunjuk waktu.
4. Untuk mesin tiket di shelter sudah mampu mengakomodasi transaksi menggunakan uang elektronik, yaitu Brizzi BRI, Flazz BCA, Mandiri Prabayar dan BNI Prabayar.
5. *Load factor* Trans Jogja secara keseluruhan : $\pm 42,68\%$ (hasil ini diperoleh dalam survai UGM tahun 2012).

Trans Jogja menggunakan skema *Buy the Service* yang berarti Pemerintah membeli layanan dari operator. Harga dibayar adalah per km yg dijalankan operator. Operator Trans Jogja saat ini yaitu PT. Jogja Tugu Trans adalah konsorsium gabungan dari enam organisasi angkutan perkotaan reguler di Yogyakarta (Kopata, Aspada, Puskopkar, Perum DAMRI UBK, Koperasi Pemuda Prambanan, Kobutri). Dasar kerjasama adalah perjanjian kerjasama (PKS) antara Pemerintah DIY dengan PT. Jogja Tugu Trans yang berlaku tujuh tahun. Angka tujuh merupakan usia ekonomis bus dan sebagai jaminan bagi operator bahwa mereka dapat berinvestasi secara layak. PKS diturunkan menjadi kontrak BOK antara Dishubkominfo DIY dengan PT. Jogja Tugu Trans. Salah satu point

lampirannya adalah kewajiban operator memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mengandung sanksi jika terjadi pelanggaran.

B. Jaringan Trayek dan Halte Angkutan Bis Trans Jogja

GAMBAR 2.1
Jaringan Trayek dan Hatle Trams Jogja



PT Jogja Tugu Trans saat ini mengoperasikan 54 bus. Jalur yang dilalui oleh Trans Jogja saat ini meliputi:

- a) 1A Prambanan – RS Betesdha - Malioboro – Pakualaman – JEC – Prambanan
- b) 1B Bandara – Gembira Loka – Senopati – Samsat – RS. Dr. Yap – Condong Catur – Ambarukmo Plaza – Bandara

- c) 2A Jombor – Jetis – Malioboro – THR – Basen – Gembira
Loka – Kridosono – Condong Catur - Jombor
- d) 2B Jombor – Condong Catur – UNY – Kridosono – Gembira
Loka – Basen – Senopati – Samsat – Jalan Magelang – Jetis
- Jombor
- e) 3A Terminal Giwangan – Jogja Expo Center – Bandara –
Condong Catur – Rumah Sakit Sardjito – Kridosono –
Malioboro – Ngabean – RS. Wirosaban –
Terminal Giwangan
- f) 3B Terminal Giwangan – Rumah Sakit Wirosaban – Jukteng
Kulon – Samsat – Rumah sakit dr. Yap. - Rumah Sakit
Sardjito – Rumah Sakit JIH Bandara – Jogja Expo Center –
Terminal Giwangan
- g) 4A Terminal Giwangan – SMK Muh – Museum Biologi –
Hayam Wuruk – SMP 5 – Pakualaman – Taman Siswa –
Universitas Ahmad Dahlan – Terminal Giwangan
- h) 4B Terminal Giwangan – SMK Muh – Kusumanegara 3 –
SGM – Universitas Islam Negeri – LPP – Bethesda –
Kridosono – AA YKPN - Universitas Islam Negeri –
APMD – Kusumanegara – UAD – Terminal Giwangan

C. Petugas Trans Jogja

Trans Jogja dalam mengoperasikan bis-nya sehari-hari tidak bisa berjalan dengan sendirinya, dibutuhkan beberapa petugas yang dapat membantu kinerja dari bis Trans Jogja itu sendiri. Petugas Trans Jogja dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Petugas Loker Pembelian Tiket Trans Jogja

Petugas loket pembelian tiket Trans Jogja bertanggung jawab atas penjualan tiket kepada setiap calon penumpang yang akan menggunakan Trans Jogja. Petugas loket juga turut membantu apabila calon penumpang ingin memasuki shelter Trans Jogja dengan menggunakan tiket yang ada.

2. Kondektur Trans Jogja

Kondektur Trans Jogja bertanggung jawab untuk mengatur penumpang yang masuk ke dalam bis serta menjaga agar penumpang yang masuk tidak melebihi muatan sehingga tidak mengganggu jalannya Trans Jogja. Kondektur Trans Jogja juga bertanggung jawab untuk mencatat waktu yang ditempuh dari satu shelter ke shelter lainnya serta tidak lupa untuk mengingatkan kepada penumpang shelter terdekat dimana penumpang mungkin akan turun dan melakukan proses transit.

3. Supir Trans Jogja

Supir Trans Jogja tentu saja bertugas untuk mengendarai Trans Jogja dengan baik dan benar serta memastikan kenyamanan berkendara

sehingga penumpang merasa aman dan nyaman ketika menggunakan Trans Jogja. Supir Trans Jogja diharapkan tidak ugal-ugalan ketika berkendara karena akan membahayakan penumpang.

4. *Customer Service* (CS) Trans Jogja

Customer Service (CS) Trans Jogja memiliki tanggung jawab untuk membantu calon penumpang yang akan menggunakan Trans Jogja. CS bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan serta memberikan penjelasan pada penumpang dengan baik dan benar. CS diharapkan dapat bersikap tanggap kepada setiap penumpang yang membutuhkan informasi mengenai trayek bis dan proses transit. Selain itu, CS juga memiliki tugas untuk mencatat waktu ketika bis Trans Jogja tiba di masing-masing shelter.

D. Visi dan Misi Trans Jogja

Visi

Menjadi penyedia jasa angkutan jalan raya yang aman, handal serta unggul dalam kinerjanya.

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas alat produksi
- 2) Mengutamakan kualitas pelayanan (*level of service*), keamanan penumpang (*level of safety*) dan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*)
- 3) Meningkatkan produksi dan efisiensi
- 4) Meningkatkan kesejahteraan karyawan

5) Meningkatkan nilai tambah kepada pemilik modal

E. Identitas Trans Jogja

Trans Jogja dalam pengoperasiannya belum memiliki logo sendiri, tetapi menggunakan logo Pemda DIY. Di dalam setiap bis Trans Jogja yang beroperasi masing-masing terdapat tulisan “TRANS JOGJA” yang dapat diartikan sebagai berikut:

GAMBAR 2.2
Identitas Trans Jogja



1. Trans, dapat diartikan yaitu melalui. Dengan menggunakan kata ‘trans’ di dalam Trans Jogja ingin menjelaskan kepada masyarakat bahwa alat transportasi umum yang disediakan oleh Pemerintah merupakan alat transportasi yang akan membantu masyarakat melalui Kota Yogyakarta. Dengan hadirnya Trans Joga, diharapkan akan memudahkan masyarakat Kota Yogyakarta untuk melalui Kota Yogyakarta.
2. Jogja, merupakan kota dimana Trans Jogja beroperasi. Pemilihan *font* dalam menuliskan kota Jogja dalam Trans Jogja juga disesuaikan dengan *font* yang sesuai dengan penulisan Kota Jogja itu sendiri. Penulisan Kota Jogja juga digunakan untuk membedakan bis serupa

yang ada di beberapa daerah yang ada di Indonesia seperti di Ibukota Jakarta yang bernama Trans Jakarta.

3. Warna hijau

Warna hijau bisa diartikan melambangkan warna alam. Alam yang menenangkan dan menyegarkan ingin diungkapkan ketika menggunakan warna hijau dalam pemilihan warna yang digunakan dalam bis Trans Jogja. Hal ini juga yang ingin diusung oleh Trans Jogja dalam mengusung warna hijau yang digunakan di dalam organisasinya. Trans Jogja ingin memberi pengertian kepada masyarakat bahwa Trans Jogja merupakan alat transportasi yang cinta lingkungan. Dengan pilihan masyarakat menggunakan Trans Jogja maka akan mengurangi volume kendaraan pribadi yang berarti kita mencintai lingkungan

4. Warna kuning

Warna kuning menurut filosofi merupakan warna yang cerah dan dapat menarik perhatian. Maka dari itu, warna kuning diangkat ke dalam pewarnaan bis Trans Jogja untuk menarik perhatian dari masyarakat akan hadirnya Trans Jogja untuk menjadi solusi transportasi perkotaan sehingga masyarakat Yogyakarta mau menggunakan Trans Jogja dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Bis Mania Community (BMC) Yogyakarta

A. Gambaran Umum BMC Yogyakarta

Bis Mania Community adalah Komunitas Penggemar Bis Indonesia, yang anggotanya tersebar di berbagai kota di Indonesia dengan mayoritas di Pulau Jawa dan Sumatera. Komunitas ini merupakan masyarakat yang menjadikan bis tidak hanya sekedar alat transportasi tetapi juga aneka kreasi dan hobi. Segala hal yang berhubungan dengan bis diakomodasi dalam komunitas ini mulai dari Bis Antarkota, Bis Kota, Bis Pariwisata, minibus hingga teknologi dunia per-bis-an termasuk segala hal yang menyangkut dunia per-bis-an. Bis Mania Community memiliki anggota yang beragam dari berbagai usia dan berbagai kalangan namun dalam satu kesatuan hati “Komunitas Penggemar Bis Indonesia”.

BMC Yogyakarta tidak hanya sebagai sarana pemersatu penggemar bis di Indonesia tetapi juga berharap dapat berperan memberikan sumbangsih dan peduli untuk memajukan bangsa khususnya dalam prasarana transportasi sebagai penghubung antar daerah di Indonesia. Selain itu, Bis Mania Community berharap dapat menunjang berbagai aktivitas bisnis dunia otomotif Indonesia serta menjadi nilai tambah yang bermanfaat bagi pengusaha, konsumen, atau industri lain yang berhubungan dengan dunia transportasi bis.

Anggota BMC Yogyakarta yang aktif hingga saat ini ada sekitar 50 anggota. Keseluruhan anggota ini aktif mengikuti kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggu seperti Kopi Darat (KopDar) yaitu pertemuan

rutin yang dilaksanakan untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota BMC Yogyakarta yang dilakukan di Terminal Jombor setiap pukul 16:00 WIB. Selain itu, aktivitas yang dilakukan BMC Yogyakarta adalah melakukan *test-drive* ketika ada armada bis yang baru beroperasi, melakukan *touring* ke beberapa daerah dengan menggunakan bis serta setiap bulan puasa melakukan buka puasa bersama.

B. Visi dan Misi BMC Yogyakarta

Visi

Yang awam jadi tahu, yang paham jadi lebih tahu dan yang pintar harus cari tahu yang baru tentang bis.

Misi

- 1) Menghimpun, menyatukan dan mengakomodasi para penggemar bis diseluruh Indonesia dalam satu lingkup komunitas melalui berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan dunia perbis-an.
- 2) Menjalin kerjasama yang erat dan saling menguntungkan di antara sesama anggota BMC maupun dengan pihak di luar BMC seperti operator PO, Dinas Perhubungan, DLLAJ serta instansi-instansi terkait.
- 3) Saling berbagi ilmu dan pengalaman di bidang otomotif khususnya tentang dunia perbis-an di antara anggota BMC.
- 4) BMC merupakan wadah pemersatu bagi seluruh penggemar bis di Tanah Air yang ingin menyalurkan hobinya, berbagi ilmu dan

pengalaman, serta mendapat manfaat atas keikutsertaannya dalam BMC.

- 5) Sebagai simbol dari konsumen bis dan menjadi mediator antara konsumen dengan operator PO, demi meningkatkan pelayanan sehingga dapat memberikan dan mengajak kepada masyarakat untuk menjadikan bis sebagai pilihan transportasi yang layak digunakan.
- 6) Menjalin kerjasama yang baik dengan komunitas lain diluar BisMania Community

C. Anggota BMC Yogyakarta

1. Anggota Aktif BMC Yogyakarta

Anggota aktif BMC Yogyakarta merupakan anggota yang selalu aktif hadir dalam setiap pertemuan yang dilakukan setiap satu minggu sekali di Terminal Jombor. Anggota aktif mengetahui setiap perkembangan serta turut memberikan masukan dalam proses perkembangan BMC Yogyakarta.

2. Anggota Non Aktif BMC Yogyakarta

Anggota Non Aktif BMC Yogyakarta merupakan anggota yang tidak rutin dalam mengikuti pertemuan. Anggota non aktif hadir hanya pada pertemuan tertentu yang menarik dan memberikan keuntungan pada anggotanya, misalnya undangan untuk menghadiri *test-drive* armada bus baru.

D. Identitas BMC Yogyakarta

GAMBAR 2.3
Identitas BMC Yogyakarta



1. Gambar Bis

Pemilihan gambar bis dalam proses pembentukan komunitas BMC tentu saja dilatarbelakangi atas persamaan *interest* yang dimiliki oleh seluruh anggota BMC. Seperti yang diketahui, BMC merupakan komunitas penggemar bis Indonesia maka dari itu pemilihan gambar bis dalam logo untuk menjelaskan bahwa ini komunitas penggemar bis.

2. Tulisan Bis Mania Community “Komunitas Penggemar Bis Indonesia”

Tulisan dalam logo ini menjelaskan nama yang diusung yaitu Bis Mania Community. Selain itu, terdapat tulisan dengan *font* lebih kecil yaitu “Komunitas Penggemar Bis Indonesia” yang menjelaskan bahwa komunitas dimana anggotanya merupakan penggemar bis yang ada di Indonesia. Dengan tulisan ini, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah menangkap dan mengerti dengan Bis Mania Community.

3. Warna Merah

Warna merah merupakan warna yang cerah dan menarik perhatian. Warna merah diharapkan dapat membangkitkan semangat pada

seluruh anggota BMC Yogyakarta sehingga dapat menjadi komunitas yang solid. Warna merah memiliki makna warna yang berani, dengan makna tersebut diharapkan BMC Yogyakarta menjadi komunitas yang berani dalam setiap kegiatannya untuk memajukan dunia per-bis-an Indonesia

4. Warna Hitam

Warna hitam walaupun bagi sebagian orang dianggap sebagai warna yang menyeramkan tetapi dibalik itu warna hitam adalah warna yang elegan. Makna elegan yang terdapat pada warna hitam diharapkan dapat membuat BMC Yogyakarta menjadi komunitas yang menarik serta membanggakan bagi seluruh anggotanya.

E. Kegiatan yang Dilaksanakan oleh BMC Yogyakarta

1. Kunjungan dan diskusi ke Karoseri Perusahaan Otobis, Pabrik & Industri terkait
2. Ikut serta & berperan aktif dalam diskusi transportasi yang diadakan oleh Lembaga/Instansi terkait.
3. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
4. Kegiatan Sosialita/ pameran komunitas/ pameran terkait
5. Kegiatan internal komunitas seperti kopdar (Kopi Darat), *touring* serta *family gathering*.

1) Kunjungan dan diskusi ke Karoseri dan industri pendukung

Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan bis pada industri bis, menyampaikan saran kritik dan masukan kepihak karoseri, memaparkan

hasil survai produk karoseri oleh BMC, serta kuliah dari pihak karoseri tentang industri karoseri dan kunjungan industri bis dan pendukung.

1. United Tractor – Scania
2. *Road Test* Mercedes Benz OH 1526
3. *Road Test* Yutong New Armada
4. *Road Test* Legacy Laksana
5. Jok Kursi PT Rimba Kencana (HAI)
6. Jok Kursi C71 Yogyakarta.

2) **Kunjungan Karoseri**

1. Karoseri Rahayu Santosa Bogor
2. Karoseri Morodadi Prima Malang
3. Karoseri Adiputro Malang
4. Karoseri Laksana, Ungaran
5. Karoseri New Armada, Magelang
6. Karoseri Tri Sakti

GAMBAR 2.4
Kunjungan ke Karoseri dan Industri Pendukung



GAMBAR 2.5
Kunjungan ke Karoseri dan Industri Pendukung



3) Kunjungan dan diskusi Perusahaan Otobis

Melakukan diskusi layanan Perusahaan Otobis, termasuk di dalamnya saran kritik dan masukan, presentasi hasil survai layanan operator, Kuliah tata kelola industri oto bis dari PO, dll.

- a. Blue Star, Pahala Kencana, Kerub Pariwisata, Sinar Jaya, Big Bird, Harapan Jaya, Kalisari, Tiara Mas, Titian Mas, Rahayu Sentosa, NPM
- b. Nusantara, Bejeu, Shantika, Muji Jaya, Selamat, Subur Jaya, Tri Sumber Urip, Efisiensi, Prayogo, Tami Jaya, Tunggal Daya, Bimo
- c. Asyaco, Witour, Rejeki Baru, Sargedede, Ardian Transport, GeGe Transport, 99 Trans, Djangkar Bumi, Pulung Sari, Gajah Mungkur, Gajah Mungkur Sejahtera

GAMBAR 2.6
Kunjungan ke PO



4) Kegiatan ilmiah

1. Sarasehan, diskusi, survai atau pun obrolan tentang dunia bis baik dalam forum resmi ataupun tidak resmi.
2. Sarasehan Hino Mania.
3. Diskusi dengan UPTD Terminal Rawamangun.
4. Survai pendapat produk Karoseri
5. Diskusi dengan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI)
6. Pengadaan Lomba Design Bis bersama ASKARINDO
7. Pengadaan Lomba Penulisan artikel Bis bersama ASKARINDO

GAMBAR 2.7
Kegiatan Ilmiah



5) Kegiatan Sosial kemasyarakatan

1. Aksi sosial bencana gempa Jabar
2. Aksi Sosial bencana gempa Padang
3. Khitanan massal.
4. Aksi Donor darah.
5. Pembagian takjil puasa di dalam bis terminal dan halte bis.
6. Sukarelawan untuk Arus Mudik & Arus Balik lebaran
7. Pemberian bantuan alat tulis bagi murid-murid tidak mampu.
8. Bantuan Panti Asuhan.

GAMBAR 2.8
Kegiatan Kemanusiaan



6) Kegiatan Sosial/Expo

1. Partisipasi dalam Pameran International Bis & Truk : IIBT 2010
2. Pemasangan *Sunscreen* bis-bis untuk membatu keselamatan penumpang dan kenyamanan Pengemudi.
3. Bantuan arus mudik di PO Nusantara
4. Bantuan arus mudik PO Sumber Alam
5. Posko Mudik Terminal Purwokerto
6. Posko Mudik Terminal Giwangan–StasiunTugu
7. Pameran Indonesia *Consumnity Expo*
8. Pameran Komunitas & Buku Widya.
9. Jaringan acara diskusi dengan STMT Trisakti.
10. Futsal dengan Organda.
11. Partisipasi dalam Kegiatan lingkungan hidup, *Car Free Day* dan Pameran Lingkungan Hidup.
12. Penyelenggaraan Acara Mudik Bersama di beberapa daerah.

GAMBAR 2.9
Kegiatan Sosial



7) Kegiatan Internal Komunitas

1. Jambore dan *Family Gathering*
2. *Touring*
3. Membuat aneka *merchandise* seperti kaos, kemeja, stiker, serta miniatur bis
4. Lomba catatan perjalanan serta lomba foto bis
5. Kunjungan ke Miniatur Bis Mayumi & Niki Kayoe
6. Kopi Darat (Kopdar) diterminal setempat